



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Mei 2026

Halaman: 11



Pesepak bola PSIM Jogja, Pulga Vidal, melakukan selebrasi usai menjebol gawang Madura United FC pada pertandingan BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung, Bantul, DIY, Minggu (17/5). PSIM Jogja menang 2-1 atas Madura United FC.

► **KLUB SEPAK BOLA**

PSIM Ingin Kembali ke Mandala Krida

JOGJA—Manajemen PSIM Jogja mengakui keinginan besar untuk kembali bermukas di Stadion Mandala Krida. Namun, harapan Laskar Mataram pulang ke stadion kebanggaan warga Jogja itu diperkirakan belum dapat terwujud pada kompetisi Super League musim depan.

Ariq Fajar Hidayat
ariq@maranajogja.com

Kerinduan kembali ke Mandala Krida mencuat dalam laga kandang terakhir PSIM musim ini saat menghadapi Madura United FC di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, Minggu (17/5) malam. Direktur Utama PSIM, Liana Tasno, bahkan membentangkan banner bertuliskan "Mandala Krida Marwah Kami" di tengah derasnya aspirasi supporter.

"Kami dari manajemen juga maunya kembali ke Stadion Mandala Krida. Karena di sana juga bagaimanapun juga cost transportasi dan lain-lain kan lebih dekat," kata Liana saat ditemui di SSA, Minggu malam.

Sejumlah banner terlihat dibentangkan memenuhi sudut stadion saat laga berlangsung. Supporter menyatakan harapan agar PSIM segera kembali bermain di Mandala Krida setelah selama ini menggunakan Stadion Sultan Agung sebagai kandang sementara.

► **Kerinduan kembali ke Mandala Krida mencuat dalam laga kandang terakhir PSIM musim ini saat menghadapi Madura United FC.**

► **Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyatakan memahami tuntutan supporter yang ingin PSIM kembali ke Mandala Krida.**



Kondisi tersebut terjadi karena Stadion Mandala Krida hingga kini belum dapat direnovasi sepenuhnya. Manajemen PSIM pun mengaku belum bisa memastikan kapan stadion tersebut siap digunakan kembali untuk kompetisi resmi.

Di tengah ketidakpastian penggunaan Mandala Krida, manajemen PSIM tetap menyiapkan anggaran besar guna memenuhi standar regulasi kompetisi dan lisensi klub.

Pembinaan fasilitas dilakukan agar stadion yang digunakan memenuhi ketentuan operator liga dan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSI).

"Kami sudah mengungkapkan khusus untuk penambahan lampu sesuai dengan lux dari yang ditentukan oleh dari I-League dan regulasi dari PSSI. Dan juga untuk ini juga kita rawat, kita perbaiki dan kita anggar kan gitu dan itu besar, anggaran besar sekali," jelasnya.

Selain penambahan lampu stadion, PSIM juga menyiapkan pengadaan kursi single seat sebagai bagian dari

peningkatan fasilitas stadion. "Dan kami juga menganggarkan sendiri penambahan bangku single seat. Kami lakukan apa pun pokoknya buat PSIM Jogja yang terbaik," ucap Liana.

Titik Terang

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyatakan memahami tuntutan supporter yang ingin PSIM kembali ke Mandala Krida. "Saya paham bahwa marwah kita Mandala Krida. Dan saya senang karena artinya Mandala Krida masih ada di hati," katanya.

Hasto mengungkapkan terdapat perkembangan positif terkait status Stadion Mandala Krida yang sebelumnya berada dalam pengawasan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

"Kalau dulu kan gedung atau bangunan itu masih menjadi bahan barang bukti bagi KPK yang tidak boleh diubah-ubah. Kalau sekarang saya dengar sudah bisa dilakukan kata-katah seperti rekonstruksi atau mungkin perbaikan di sana-sini," kata Hasto.

Pada Minggu, PSIM Jogja menutup laga kandang terakhir musim ini dengan kemenangan penting setelah menundukkan Madura United FC dengan skor 2-1 di Stadion Sultan Agung.

Kemenangan tersebut meniagi peluang Laskar Mataram finis di 10 besar klasemen akhir Super League 2025/2026. Tambahan tiga poin membuat PSIM bertahan di posisi ke-11 dengan koleksi 45 poin menjelang pekan terakhir musim ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005